

URUSAN PENANAMAN MODAL

1. BADAN PENANAMAN MODAL PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi

a) Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas promosi investasi dan kerjasama investasi, baik PMA maupun PMDN di Jawa Timur melalui promosi peluang-peluang investasi yang dapat dilakukan di Jawa Timur, dan memfasilitasi kerjasama baik antara Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan usaha Besar maupun dengan Instansi Pemerintah sehingga dapat meningkatkan minat investasi PMA, PMDN dan Investasi Daerah.

b) Sasaran

- Peningkatan minat investasi baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) serta investasi Daerah di Jawa Timur.
- Pemerataan pertumbuhan investasi antar daerah Kabupaten/Kota yang sinergi dan berbasis potensi unggulan sumberdaya lokal.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi sebesar Rp.13.718.166.467 dengan realisasi Rp. 12.506.227.642 (91,17 %), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Tersusunnya data potensi daerah di 38 Kabupaten/Kota ;
- Terlaksananya penyusunan prospektus dan project profile investasi sebanyak 12 paket dan Penyusunan kajian sebanyak 2 paket ;

- Terselenggaranya kegiatan Kerjasama dengan 10 Provinsi anggota Mitra Praja Utama (MPU) ;
- Terlaksananya kerjasama dibidang investasi antar Provinsi sebanyak 1 kali
- Tersusunnya Matchmaking antara Usaha Besar dengan Usaha Mikro Kecil Menengah di Wilayah Perbatasan sebanyak 3 kali ;
- Terselenggaranya promosi investasi baik di dalam dan luar negeri melalui kegiatan seminar, pameran, Business Forum sebanyak 34 Event.

Keberhasilan dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi dengan pelaksanaan program peningkatan promosi dan kerjasama investasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat investasi di Jawa Timur melalui kegiatan penyelenggaraan Pameran Investasi dan Promosi Investasi yang terkoordinasi baik di dalam dan di luar negeri, pelayanan kunjungan calon investor asing. Kedua kegiatan tersebut mempunyai porsi alokasi anggaran yang relatif lebih besar dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menarik minat calon investor untuk berinvestasi di Jawa Timur. Kegiatan penyusunan materi dan pola promosi investasi antara lain melalui penyusunan prospektus proyek atau profil proyek-proyek investasi yang menarik minat investor dalam bahasa Inggris, China, Jepang dan lainnya. Sedangkan pola promosi dilakukan dalam bentuk seminar, Business Forum atau One on One Business Matching dan pameran yang dilaksanakan baik di dalam dan di luar negeri.

Pada tahun 2011 kinerja investasi di Jawa Timur berdasarkan terbitnya Surat Izin Prinsip baik PMA maupun PMDN sebanyak 289 proyek dengan total nilai investasi sebesar Rp. 70,91 trilyun yang menyerap tenaga kerja sebanyak 87.918 orang.

Realisasi Izin Prinsip PMA meningkat cukup signifikan, yaitu 142% dari Rp.18,45 trilyun (2010) menjadi Rp. 44,68 trilyun (2011). Sedangkan Izin Prinsip PMDN turun 36% dari Rp. 41,01 trilyun (2010) menjadi Rp. 26,23 trilyun (2011).

Tabel 4.57
Realisasi Investasi Tahun 2011 Berdasarkan Izin Prinsip

	Jumlah Proyek (Proyek)	Nilai Investasi (Rp. Trilyun)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)
PMA	174	44,68	58.789
PMDN	115	26,23	29.129
TOTAL	289	70,91	87.918

Dari Jumlah nilai Izin Prinsip Tahun 2011 5 besar Minat Investasi PMA dan PMDN dapat dilihat pada tabel berikut :

- Bidang Usaha adalah Industri Makanan, Industri Kendaraan Bermotor & Sparepart, Listrik, Gas dan Air, Industri Mineral Non Logam, dan Industri Kertas dan Percetakan. (tabel 4.58)
- Lokasi Proyek adalah Kab. Gresik, Kab. Banyuwangi, Kab. Sidoarjo, Kota Surabaya dan Kab. Probolinggo/Kab. Pasuruan. (tabel 4.59)
- Negara Asal PMA adalah Singapura, Belanda, Inggris, China dan Korea Selatan/Jepang. (tabel 4.60)
- Kebutuhan Tenaga Kerja terbanyak adalah Industri Makanan, Industri Kulit dan Alas Kaki, Industri Mineral Non Logam, Industri Logam, Mesin & Elektronik dan Industri Karet & Plastik. (tabel 4.61)

Tabel 4.58**Urutan Minat Bidang Usaha Investasi PMA dan PMDN Tahun 2011**

No	Bidang Usaha	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)
1	Ind. Makanan	81	25,55
2	Ind. Kend. motor & Alt Transport	4	8,85
3	Ind. Kertas & Percetakan	10	6,71
4	Ind. Min. Non Logam	13	4,46
5	Trnsprt. Gudang & Komunikasi	4	4,29
6	T. Pangan & Perkebunan	2	3,57
7	Ind. Kimia & Farmasi	30	3,55
8	Ind. Karet & Plastik	27	2,56
9	Ind. Logam, Mesin & Elect	25	2,09
10	Permhn, Kawsn Ind. & kantor	5	1,24
11	Lain-lain	88	8,05
Total		289	70,91

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.59
Urutan Minat Lokasi Investasi PMA dan PMDN Tahun 2011
Berdasarkan Izin Prinsip

No	Lokasi	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	TK (Orang)
1	Kab. Gresik	62	17,63	10.602
2	Kab. Sidoarjo	58	10,97	19.141
3	Kab. Banyuwangi	4	8,63	291
4	Kota Surabaya	53	5,39	7.321
5	Kab. Tuban	6	3,96	972
6	Kab. Jombang	7	3,92	807
7	Kab. Lamongan	3	3,88	2.030
8	Kab. Sumenep	1	3,83	81
9	Kab. Pasuruan	40	3,79	19.466
10	Kab. Mojokerto	26	3,61	18.557
11	Kab/Kota Lainnya	29	5,30	8.650
Total		289	70,91	87.918

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.60**Urutan Minat Negara Asal PMA Tahun 2011 berdasarkan Izin Prinsip**

No.	Negara	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	TK (Orang)
1	Singapura	38	23,42	8.337
2	Inggris	6	3,80	3.617
3	China	16	2,25	2.366
4	Jepang	14	1,81	4.156
5	Belanda	8	1,22	3.170
6	Malaysia	6	0,86	1.021
7	Korea Selatan	16	0,51	15.747
8	Seychelles	1	0,37	350
9	Samoa	1	0,36	3.500
10	Arab Saudi	1	0,36	62
11	Prancis	1	0,26	134
12	Amerika	5	0,18	555
13	Luxemburg	1	0,17	150
14	Taiwan	8	0,12	2.915
15	Italy	3	0,08	430
16	Lain-lain	49	8,92	12.279
Total		174	44,68	58.789

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.61**Urutan Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Bidang Usaha PMA dan PMDN Tahun 2011 Berdasarkan Izin Prinsip**

No	Bidang Usaha	Proyek	TK (Orang)
1	Ind. Makanan	81	23.061
2	Ind. Barang dr Kulit & Alas Kaki	14	18.887
3	Ind. Kayu	8	9.195
4	Ind. Tekstil	10	6.837
5	Ind. Kertas & Percetakan	10	6.057
6	Ind. Kimia & Farmasi	30	4.638
7	Ind. Karet & Plastik	27	4.069
8	Ind. Logam, Mesin & Elect	25	3.976
9	Ind. Min. Non Logam	13	2.023
10	Ind. Kend. motor & Alt Transport	4	1.952
11	Lain-lain	67	7.223
Total		289	87.918

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan investasi di Jawa Timur selama periode 2009 – 2011 telah berhasil meningkatkan investasi, dengan meningkatnya minat investasi PMA dan PMDN berdasarkan terbitnya surat Izin Prinsip tahun 2011 sebanyak 174 proyek PMA dan 115 proyek PMDN dengan total investasi sebesar Rp. 70,91 Trilyun atau mencapai 119 % dibandingkan tahun 2010 , jumlah proyek sebanyak 57 proyek dengan investasi sebesar Rp. 59,46 Trilyun.

Data Rekapitulasi kinerja investasi di Jawa Timur pada Tahun 2009, 2010, 2011 berdasarkan Izin Prinsip dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.60

REALISASI IZIN PRINSIP PMA dan PMDN 2009-2011

NO	TRIWULAN	2009		2010		2011	
		PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN
1	I	8,14	0,67	7,51	16,79	9,31	1,46
2	II	1,19	0,56	1,81	2,62	18,63	5,11
3	III	2,46	4,61	3,37	13,12	2,43	14,62
4	IV	2,26	19,57	5,76	8,48	14,31	5,04
TOTAL		14,05	25,41	18,45	41,01	44,68	26,23

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahanya

Permasalahan

- Banyaknya LOI dari calon investor PMA yang tidak/belum ditindaklanjuti dengan memproses permohonan Izin Prinsip Investasi
- Banyaknya Izin-Izin prinsip investasi (terutama yang sudah dimiliki investor PMDN) yang belum direalisasikan pelaksanaan investasinya.
- Kualitas sumber daya manusia dibidang penanaman modal masih rendah.

Upaya Pemecahan Masalah

- Badan Penanaman Modal secara proaktif membantu fasilitasi penyelesaian masalah LOI yang tidak/belum segera ditindaklanjuti dan pelaksanaan realisasi ijin-ijin prinsip investasi yang dimiliki PMA dan PMDN.
- Mengadakan Pelatihan aparatur dibidang penanaman modal.

2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

a) Tujuan

Program ini bertujuan menciptakan dan meningkatkan iklim investasi yang berdaya saing global, sehingga meningkatkan jumlah investasi di Jawa Timur, baik PMA maupun PMDN.

b) Sasaran

- Peningkatan realisasi nilai investasi PMA dan PMDN serta Investasi Daerah melalui kegiatan pembinaan pelaksanaan investasi, penyelenggaraan help desk dan optimalisasi pelaksanaan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
- Peningkatan nilai tambah pengelolaan sumber daya lokal yang berkelanjutan dan berbasis potensi unggulan daerah

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi sebesar Rp. 13.642.610.425,00 dengan realisasi Rp. 12.367.726.559,00 (90,66 %), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan monitoring penanaman modal dalam rangka peningkatan realisasi penanaman modal di 178 perusahaan PMA dan PMDN
- Tersedianya data investasi PMA, PMDN serta Investasi Daerah yang tervalidasi di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur
- Terlaksananya pemberian reward terhadap Kabupaten/Kota yang pro investasi di 38 Kabupaten/Kota dan perusahaan PMA dan PMDN se Jawa Timur
- Terlaksananya peningkatan pelayanan perijinan P2T dengan diterbitkannya 28.522 surat ijin
- Data investasi dapat diakses melalui Website BPM dan P2T dalam 4 bahasa.

Program ini mampu meningkatkan realisasi investasi baik PMA maupun PMDN terutama melalui Kegiatan Penyederhanaan Prosedur Pelayanan Penanaman Modal dengan Mengembangkan Pelayanan Perijinan Satu Pintu atau Satu Atap dan Optimalisasi Tata Cara dan Prosedur Penanaman Modal , Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan serta peningkatan kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal.

Melalui program ini kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Rapat Koordinasi Pembinaan dan Help desk untuk membantu para investor baik PMA maupun PMDN yang menghadapi berbagai permasalahan bahkan mungkin macet sehingga bisa berjalan dengan baik dan meningkatkan realisasi investasinya. Secara rutin juga memberikan informasi atau peringatan kepada para investor yang belum / tidak menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman

Modal (LKPM). Disamping itu telah dilakukan kunjungan lapangan terhadap perusahaan PMA dan PMDN di Jawa Timur.

Kinerja investasi di Jawa Timur pada tahun 2011 telah berhasil meningkatkan jumlah realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan LKPM menjadi sebesar Rp.40,40 Trilyun dengan 374 proyek menyerap 78.144 tenaga kerja. Hal ini disebabkan direalisasinya beberapa mega proyek yang memiliki perencanaan investasi besar.

Realisasi investasi PMDN meningkat cukup signifikan, yaitu sebesar 111% dari Rp.9,95 Trilyun (2010) menjadi Rp. 20,33 Trilyun (2011). Realisasi PMA meningkat 20% dari Rp.16,73 Trilyun (2010) menjadi Rp.20,07 Trilyun (2011). Realisasi Investasi Daerah pada tahun 2011 sebesar Rp.70,07 Trilyun dengan jumlah 64.960 unit usaha pada berbagai sektor bidang usaha yang dapat menyerap 324.219 tenaga kerja. Total realisasi investasi (PMA, PMDN dan Investasi Daerah) sebesar Rp.110,47 Trilyun, meningkat 34% dibanding tahun 2010 (Rp.82,58 Trilyun).

Jumlah proyek, nilai investasi dan tenaga kerja tahun 2011 seperti tabel berikut:

Tabel 4.63

Data proyek, nilai investasi dan tenaga kerja tahun 2011

URAIAN	IZIN PRINSIP			REALISASI			REALISASI INVESTASI DAERAH (Non PMA / PMDN)		
	PROYEK	Rp. Triliun	TK (Orang)	PROYEK	Rp. Triliun	TK (Orang)	IZIN USAHA	Rp. Triliun	TK (Orang)
PMA	174	44,68	58.789	191	20,07	28.234	-	-	-
PMDN	115	26,23	29.129	183	20,33	49.910	-	-	-
INVESTASI DAERAH	(Non PMA & PMDN)								
- P2T Prov. Jatim	-	-	-	-	-	-	143	2,84	20.380

- KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	64.817	67,23	303.839
TOTAL	289	70,91	87.918	374	40,40	78.144	64.960	70,07	324.219

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Urutan 5 besar minat Investasi PMA dan PMDN 2011 berdasarkan Realisasi Investasi:

Tabel 4.64

Urutan minat negara asal PMA Tahun 2011

No	Negara	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	TK (Orang)
1	Belanda	14	8,61	752
2	Singapura	16	0,90	1.910
3	Korea Selatan	24	0,86	6.484
4	Inggris	14	0,64	1.462
5	Jepang	20	0,56	5.921
6	China	18	0,32	3.118
7	Belgia	3	0,13	692
8	Taiwan	7	0,10	2.701
9	Seychelles	1	0,08	105
10	Bulgaria	2	0,03	215
11	New Zealand	1	0,03	6
12	Italy	3	0,02	152
13	Malaysia	4	0,01	486
14	Thailand	1	0,01	3
15	Jerman	3	0,01	254
16	Lain-Lain	60	7,75	3.973
Total		191	20,07	28.234

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.65

Urutan minat bidang usaha investasi PMA dan PMDN tahun 2011

No	Bidang Usaha	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)
1	Listrik, Gas & Air	4	7,67
2	Ind. Kertas & Percetakan	18	5,87

3	Ind. Makanan	63	4,63
4	Ind. Mineral Non Logam	39	4,16
5	Ind. Kimia & Farmasi	36	3,01
6	Ind. Logam, Mesin & Elek	56	2,38
7	Ind. Karet & Plastik	42	1,43
8	Ind. Tekstil	6	0,94
9	Trans, Gudang & Komunikasi	5	0,87
10	Tanaman Pangan & Perkebunan	9	0,48
11	Lain - Lain	96	8,96
Total		374	40,40

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.66

Urutan minat lokasi investasi PMA dan PMDN tahun 2011

No	Lokasi	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	TK (orang)
1	Kab. Sidoarjo	63	7,81	12.176
2	Kab. Probolinggo	5	7,63	246
3	Kota Surabaya	90	4,04	14.558
4	Kab. Tuban	13	3,67	10.515
5	Kab. Pasuruan	52	3,66	11.737
6	Kab. Gresik	51	3,62	8.776
7	Kab. Malang	14	1,93	5.267
8	Kab. Mojokerto	38	1,10	9.304
9	Kab. Nganjuk	2	0,76	292
10	Kab. Kediri	6	0,25	1.098
11	Kab./Kota Lainnya	40	5,93	4.175
Total		374	40,40	78.144

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.67

Urutan kebutuhan tenaga kerja pada bidang usaha PMA dan PMDN Tahun 2011

No	Bidang Usaha	Proyek	TK (orang)
1	Ind. Makanan	63	15.801
2	Ind. Mineral Non Logam	39	15.360

3	Ind. Logam, Mesin & Elektronika	56	11.616
4	Ind. Karet & Plastik	42	8.004
5	Ind. Kimia & Farmasi	36	5.077
6	Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki	11	4.636
7	Ind. Kayu	12	3.503
8	Ind. Kertas & Percetakan	18	3.082
9	Hotel & Restoran	4	1.650
10	Ind. Tekstil	6	1.354
11	Lain - Lain	87	8.061
Total		374	78.144

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Perkembangan investasi di Jawa Timur selama periode 2009 – 2011 telah berhasil meningkatkan jumlah realisasi investasi baik PMA maupun PMDN berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) terus mengalami peningkatan hingga tahun 2011 sebanyak 183 proyek untuk PMDN dan 191 proyek untuk PMA dengan total investasi sebesar Rp 40,40 Trilyun atau meningkat 53 % dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 26,32 Trilyun.

Data rekapitulasi kinerja penanaman modal di Jawa Timur pada Tahun 2009, 2010, 2011 berdasarkan LKPM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.68

REALISASI INVESTASI PMA/PMDN

NO	TRIWULAN	2009			2010			2011		
		PMA	PMDN		PMA	PMDN		PMA	PMDN	
			Fasilitas	Non FAS		Fasilitas	Non FAS		Fasilitas	Non FAS
1	I	1,20	1,35	10,51	4,09	0,48	12,26	4,00	4,93	9,23
2	II	1,31	1,01	9,19	3,57	5,10	7,21	4,82	7,69	11,20
3	III	0,73	0,94	4,97	4,07	2,01	21,45	3,56	4,87	30,56
4	IV	0,56	0,99	14,15	5,00	2,00	15,34	7,69	2,84	19,08
TOTAL		3,80	4,29	38,82	16,73	9,59	56,26	20,07	20,33	70,07

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Kemudian realisasi Investasi Daerah sejak tahun 2008 sebesar Rp. 27,19 Trilyun terus meningkat hingga pada tahun 2011 menjadi Rp. 70,07 Trilyun dengan unit usaha sebanyak 64.690 unit atau meningkat 25% dibandingkan tahun 2010 sebesar 56,26 Trilyun.

Tabel 4.69

Perkembangan Realisasi Investasi Daerah (Non PMA dan PMDN)

TAHUN	UNIT USAHA	INVESTASI	TENAGA KERJA
		(Rp. Trilyun)	(orang)
2008	66.057	27,19	446.759
2009	55.304	38,82	367.962
2010	73.016	56,26	285.517
2011	64.960	70,07	324.219
Jumlah	259.337	192,34	1.424.457

Sumber data : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur

Capaian penting lainnya adalah Kinerja pelayanan perijinan terpadu Badan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh UPT P2T Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2011 adalah terbitnya 28.525 surat izin dengan total nilai investasi sebesar Rp 20.53 Trilyun dan terciptanya lapangan kerja sebanyak 54.828 tenaga kerja.

Jumlah 28.525 surat ijin tersebut didominasi oleh perijinan sektor kesehatan dari 17 sektor SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu sebanyak 22.040 ijin, atau sebesar 77,27 % dari total jumlah ijin yang dikeluarkan.

Sektor Penanaman Modal berupa penerbitan Izin Prinsip PMDN meningkat dari 27 Izin Prinsip menjadi 140 Izin Prinsip pada tahun 2011 dengan nilai investasi dari Rp. 2,83 Trilyun menjadi 17,68 Trilyun pada tahun 2011. (tabel VIII)

Tabel 4.70**Perkembangan Realisasi Izin P2T Tahun 2010 dan 2011**

NO	Sektor/BIDANG USAHA	TH. 2010			TH 2011		
		JUMLAH	INVESTASI	TENAGA	JUMLAH	INVESTASI	TENAGA
		IZIN	(Rp. Milyar)	KERJA	IZIN	(Rp. Milyar)	KERJA
1	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	26	-	-	35	-	-
2	PENANAMAN MODAL	27	2.833,54	10.381	140	17.689,46	34.448
3	KESEHATAN	20.360	4,46	6.991	22.040	3,73	132
4	PEKERJAAN UMUM BINA MARGA	32	-	-	36	-	-
5	PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN	123	-	-	155	-	-
6	PERHUBUNGAN & LLAJ	396	-	-	513	-	-
7	SOSIAL	457	-	-	478	-	-
8	KETENAGAKERJAAN & KEPENDUDUKAN	1.938	-	640	1.896	-	-
9	KOPERASI & UMKM	109	-	-	159	2,16	1.960
10	KEBUDAYAAN DAN PERIWISATA	93	-	-	87	-	-
11	PERTANIAN	9	-	-	23	-	-
12	PETERNAKAN	581	-	-	1.412	-	-
13	PERIKANAN	597	-	-	689	-	-
14	KEHUTANAN	42	64,93	789	50	654,93	6.903
15	ESDM	367	-	-	705	-	-
16	PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN	52	2.778,21	18.915	59	2.179,05	11.385
17	LINGKUNGAN HIDUP	22	-	-	48	-	-
JUMLAH		25.231	5.681,14	37.716	28.525	20.529,33	54.828

a) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**Permasalahan**

- Belum diberikannya kewenangan dalam memproses perijinan Penanaman Modal Asing (PMA) dari Pemerintah Pusat (BKPM) ke Pemerintah Provinsi
- Rendahnya tingkat kepatuhan perusahaan PMA dan PMDN dalam melaksanakan kewajiban menyampaikan LKPM

- Kurang intensifnya PDKPM melakukan inventarisasi realisasi Investasi Daerah (Non PMA dan PMDN) dan melepaskannya kepada Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur.

Upaya Pemecahan Masalah

- Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur secara intens melakukan rapat koordinasi pembinaan dan help desk bagi para investor baik PMA dan PMDN yang merealisasinya masih rendah
- Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur secara pro aktif memberikan informasi dan peringatan kepada para investor yang belum atau terlambat menyampaikan LKPM
- Follow up data ke Kab/Kota dan BKPM secara terus-menerus agar keterlambatan data dapat dieliminir
- Dilakukan sinkronisasi data secara periodik

b) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi.

Penghargaan yang diterima adalah :

- Investment Award Tahun 2010
- Unit Pelayanan Publik Percontohan tingkat Provinsi Tahun 2011 Kategori Keterpaduan Pelayanan Administrasi Umum.
- Stand Predikat sangat memuaskan pada Gelar Pameran Pelayanan Publik dan Gelar Budaya Kerja Tahun 2011
- Certificate of Registration URC Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur.
- Certificate of Management System.